

ABSTRACT

The purpose of this research is to find the effect of forensic accounting and audit investigation that belong to auditor for revealing fraud. This research was done in Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Jawa Barat.

This research was using descriptive and quantitative method. The data collection in this research was using questionnaire with investigation auditor sample in BPKP with the number of 32 respondents. The data analysis technique that used was double linear regression analysis with the help of data analysis tool SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

The result of this research show that forensic accounting and audit investigation have a very good effect in partial or simultaneous to revealing fraud. Based upon analysis result, strong connection also shown by 2 free variable for revealing fraud 0.647 (R), also the capability that shown by the independent variables in explain fraud revealing are 45,5% (R square = 0.455) while 54,5% are affected by other variable outside this research.

Keywords: Forensic Accounting, Audit Investigation, Disclosure *Fraud*.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh akuntansi forensik serta audit investigasi yang dimiliki auditor terhadap pengungkapan *fraud*. Penelitian ini dilakukan di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner dengan sampel auditor investigasi di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Jawa Barat sebanyak 32 responden. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan alat analisis data SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntansi forensik serta audit investigasi berpengaruh sangat baik secara parsial maupun simultan terhadap pengungkapan *fraud*. Berdasarkan hasil analisis, hubungan yang kuat juga ditunjukkan kedua variabel bebas terhadap pengungkapan *fraud* 0.647 (R), selain itu kemampuan yang ditunjukkan variabel-variabel independen dalam menjelaskan pengungkapan *fraud* adalah sebesar 45,5% (R square = 0.455) sedangkan 54,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: Akuntansi Forensik, Audit Investigasi, Pengungkapan *Fraud*.